



Penguatan Tata Kelola Pascasarjana melalui Digitalisasi Layanan Akademik

**Mahirun¹, Ade Dedi Rohayana², Mutiara Syaffa Ahliansyah³, Titi Rahayu Prasetiani⁴,
Danang Satrio⁵, Amalia Ilmiani⁵**

^{1,4,5,6}Universitas Pekalongan

²Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

³Universitas Jenderal Soedirman

e-mail: mahirun@yahoo.com¹, adededirohayana@uingusdur.ac.id², amutiarasyaffa@gmail.com³,
titi.unikal@gmail.com⁴, danangsatrio3003@yahoo.com⁵, am3lhardjo@gmail.com⁶

Received: 15 March 2026 Revised: 21 April 2026 Accepted: 09 May 2026

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v5i2.1820>

Abstrak □ Cambria, Bold, 10 pt

Kegiatan PKM berupa workshop tata kelola pascasarjana dengan tema “ Digitalisasi tata Kelola Akademik dan Administrasi Pascasarjana Menuju Pascasarjana Yang Unggul Dalam Pengembangan Ilmu dan Agama” bagi pengelola program studi pascasarjana, dosen, tenaga kependidikan, dan operator sistem informasi bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola pascasarjana dalam menerapkan tata kelola yang efektif dan mengoptimalkan digitalisasi layanan akademik guna mewujudkan sistem yang efisien, transparan, dan berdaya saing. Pelaksanaan PKM dalam bentuk workshop dengan didahului dengan penyampaian materi tata kelola pascasarjana dan digitalisasi akademik dan administrasi, ditambah dengan praktik implementasi sistem digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan pascasarjana serta mengimplementasikan sistem digital layanan akademik, yang ditandai dengan tersusunnya rencana tindak lanjut dan komitmen bersama untuk menerapkan pengelolaan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan PKM ini diperoleh saran untuk melaksanakan tindak lanjut pembuatan sistem tugas akhir mahasiswa untuk tesis dan disertasi

Kata kunci: tata kelola akademik, tata kelola administrasi, sistem digital, pascasarjana, workshop.

Abstract □ Cambria, Bold, 10 pt

The community service activity was conducted in the form of a workshop on postgraduate governance with the theme “Digitalization of Academic and Administrative Governance toward an Excellent Postgraduate Institution in the Development of Science and Religion”. It was aimed at postgraduate program managers, lecturers, administrative staff, and information system operators, with the objective of enhancing their capacity to implement effective governance and optimize the digitalization of academic services to achieve a more efficient, transparent, and competitive system. The workshop was carried out through the delivery of materials on governance and digitalization of academic and administrative services, followed by practical sessions on the implementation of digital systems. The results of the activity indicate an improvement in participants understanding and skills in managing postgraduate governance and implementing digital academic service systems, as evidenced by the formulation of follow up action plans and a shared commitment to applying more efficient, transparent, and accountable management practices. Based on the evaluation of this community service activity, a follow up initiative was identified, namely the development of a digital system for managing students final projects, including theses and dissertations.

Keywords: Academic governance, administrative governance, digital systems, postgraduate, workshop



1. PENDAHULUAN ☐ Cambria, Bold, 11 pt

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong pendidikan tinggi untuk bertransformasi dalam pengelolaan, khususnya pada layanan akademik baik di tingkat sarjana maupun pascasarjana. Tata kelola yang efektivitas, efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas dalam dalam pengelolaan dapat diraih dengan melakukan digitalisasi layanan, sehingga hal tersebut menjadi kebutuhan yang strategis di perguruan tinggi. Dalam konteks ini, tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) menuntut adanya integrasi sistem informasi yang mampu mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi layanan akademik secara berkelanjutan (Suti et al., 2020).

Terdapat permasalahan dalam praktik pengelolaan akademik, seperti belum terintegrasinya sistem, rendahnya literasi digital tenaga kependidikan, serta keterbatasan akses layanan yang berdampak pada kualitas pelayanan akademik. Rosyadi & Zaman (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi di perguruan tinggi masih bervariasi dan memerlukan peningkatan, terutama dalam aspek layanan dan dukungan operasional. Selain itu, Wulandari et al. (2025) mengungkapkan bahwa implementasi layanan akademik berbasis digital di beberapa perguruan tinggi telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas, meskipun masih menghadapi kendala teknis dan kesiapan sumber daya manusia.

Digitalisasi layanan akademik merupakan solusi efektif dalam memperkuat tata kelola institusi pendidikan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan sistem informasi akademik terbukti mampu meningkatkan pemahaman serta literasi digital sivitas akademika, yang berdampak pada meningkatnya efisiensi layanan dan transparansi informasi (Yuliani & Prasetya, 2025). Demikian pula, program peningkatan literasi digital bagi tenaga kependidikan menunjukkan kontribusi signifikan dalam mendukung pengelolaan layanan akademik yang lebih modern dan profesional (Saleh et al., 2026). Dzulqarnain et al. (2023) menemukan bahwa efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan dapat dicapai melalui digitalisasi tata kelola baik dari administrasi, keuangan, maupun organisasi.

Penguatan literasi digital dan implementasi digitalisasi administrasi berbasis smart management terbukti mampu meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan organisasi, hal tersebut menjadi menjadi faktor kunci dalam optimalisasi tata kelola organisasi berbasis teknologi (Harahap et al., 2026; dan Sidik et al., 2026). Temuan ini diperkuat oleh kajian yang menunjukkan bahwa digitalisasi dalam sektor pendidikan, termasuk pembelajaran dan layanan, memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan dan akses pendidikan (Purtranto et al., 2023). Sejalan dengan hal tersebut Prastyo et al. (2025) menyampaikan bahwa digitalisasi manajemen pelayanan akademik berbasis website menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu menciptakan layanan yang lebih terintegrasi, cepat, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Digitalisasi juga berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tata kelola pendidikan, termasuk dalam aspek pembiayaan dan pengelolaan sumber daya (Trimiltin & Ahmad, 2025). Secara lebih luas, transformasi digital dalam tata kelola organisasi dan sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan publik secara keseluruhan (Adila et al., 2024).

Berdasarkan hal tersebut, maka digitalisasi layanan akademik memiliki peran strategis dalam memperkuat tata kelola di perguruan tinggi. Oleh karena itu, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai upaya untuk mendorong penguatan tata kelola pascasarjana melalui digitalisasi layanan akademik. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kapasitas pengelola, optimalisasi pemanfaatan sistem informasi akademik, serta pendampingan implementasi layanan



berbasis digital. Dengan pendekatan partisipatif, diharapkan tercipta sistem layanan akademik yang lebih efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan.

2. METODE □ Cambria, Bold, 11 pt

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui metode workshop yang bersifat interaktif dan berbasis praktik (hands-on). Sasaran kegiatan meliputi pengelola program studi pascasarjana, dosen, tenaga kependidikan, dan operator sistem informasi yang terlibat langsung dalam layanan akademik dan non akademik. Target peserta workshop mencapai 30 (tiga puluh) orang dari pascasarjana UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aktivitas PKM meliputi kegiatan : 1) penetapan target peserta, 2) identifikasi kebutuhan, 3) pelaksanaan workshop, dan 4) evaluasi kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 26-27 November 2025 di Ruang Ujian Lantai 2, Gedung Pascasarjana Kampus 1 Panjang Pekalongan. Materi workshop meliputi :

Tabel 1. Workshop Tata Kelola Pascasarjana

No	Workshop Tata Kelola	Pemateri
1.	Konsep Tata Kelola Pascasarjana	Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
2.	Digitalisasi Akademik dan Administrasi	Prof. Dr. Mahirun., M.Si
3	Praktik Implementasi Sistem Digital	Tim PkM

3. AKTIFITAS □ Cambria, Bold, 11 pt

Kegiatan PKM ini diharapkan memberikan dampak jangka pendek berupa meningkatnya pemahaman dan keterampilan para pengelola program studi pascasarjana, dosen, tenaga kependidikan, serta operator sistem informasi terhadap konsep dan implementasi digitalisasi tata kelola akademik dan administrasi. Para peserta mulai mampu mengadopsi sistem digital dalam proses kerja, menyusun rencana pengembangan sistem, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi layanan berbasis teknologi. Selain itu, terbangun koordinasi yang lebih baik antar pemangku kepentingan dalam mendukung integrasi sistem informasi pascasarjana.

Dalam jangka panjang, workshop ini diharapkan mendorong terwujudnya tata kelola pascasarjana yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis digital. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan akademik, terbentuknya budaya kerja profesional dan adaptif, serta berkembangnya sistem informasi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Pada akhirnya, upaya ini mendukung pencapaian pascasarjana yang unggul dalam pengembangan ilmu dan agama serta meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

4. IMPLIKASI □ Cambria, Bold, 11 pt

Workshop Tata Kelola Pascasarjana dengan tema “ Digitalisasi Tata Kelola Akademik dan Administrasi Pascasarjana Menuju Pascasarjana Yang Unggul Dalam Pengembangan Ilmu dan Agama” bagi pengelola program studi pascasarjana, dosen, tenaga kependidikan, dan operator sistem informasi dilaksanakan pada tanggal 26-27 November 2025 di Ruang Ujian Lantai 2, Gedung Pascasarjana Kampus 1 Panjang Pekalongan, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Konsep tata kelola pascasarjana

Tata kelola pascasarjana merupakan sistem pengelolaan program magister dan doktor yang menekankan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Konsep ini berlandaskan prinsip *Good University Governance (GUG)* yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, sehingga seluruh proses akademik mulai dari perencanaan kurikulum hingga evaluasi lulusan dapat berjalan sesuai standar mutu. Penerapan prinsip tersebut terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kinerja institusi serta kepercayaan pemangku kepentingan (Nurhikmahyanti, 2005).

Selain itu, tata kelola pascasarjana juga harus didukung oleh siklus manajemen berkelanjutan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi, serta terintegrasi dengan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan akademik. Otonomi akademik menjadi faktor penting dalam mendorong inovasi, meskipun tetap perlu diseimbangkan dengan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan demikian, tata kelola pascasarjana yang efektif ditandai oleh integrasi prinsip GUG, sistem penjaminan mutu berkelanjutan, pemanfaatan digitalisasi, serta keseimbangan antara otonomi dan pengawasan (Suti et al., 2020). Lebih jauh, pemanfaatan digitalisasi dalam pengelolaan dapat mendorong program studi maupun institusi untuk memperoleh raihan akreditasi yang optimal.

Gambar 1.
Pemberian materi konsep tata kelola



2. Digitalisasi akademik dan administrasi

Upaya transformasi layanan pendidikan tinggi melalui digitalisasi akademik dapat diartikan sebagai pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan. Dalam konteks pascasarjana, digitalisasi mencakup pengelolaan sistem informasi akademik, layanan administrasi berbasis daring, hingga integrasi data mahasiswa, dosen, dan kurikulum dalam satu platform terpadu. Implementasi ini tidak hanya mempercepat proses layanan seperti registrasi, penilaian, dan pelaporan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas institusi. Penerapan sistem digital mampu memperbaiki kinerja layanan akademik dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Suti et al., 2020).

Digitalisasi juga mendorong terciptanya sistem tata kelola yang adaptif terhadap perubahan, tuntutan era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Perguruan tinggi dituntut untuk mengembangkan layanan yang fleksibel, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna, termasuk melalui penggunaan *learning management system*, *e-office*, dan arsip digital. Namun demikian, keberhasilan digitalisasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta komitmen pimpinan dalam mendorong perubahan organisasi. Oleh karena itu, integrasi antara teknologi, kebijakan, dan budaya kerja menjadi kunci utama dalam mewujudkan layanan akademik dan administrasi yang unggul dan berdaya saing (Hidayat et al., 2025; dan Irawan et al., 2025).

Gambar 2.
Pemberian materi digitalisasi akademik dan administrasi



3. Praktik implementasi sistem digital

Praktik implementasi sistem digital dalam pengelolaan pascasarjana dilakukan melalui pengembangan dan integrasi sistem informasi tugas akhir dalam satu ekosistem digital terpadu. Implementasi ini mencakup digitalisasi proses utama seperti pendaftaran tesis/disertasi, proses bimbingan, hingga penilaian dan yudisium. Dengan sistem yang terintegrasi, data bimbingan dapat diakses secara real-time oleh mahasiswa, dosen, dan pengelola, sehingga meningkatkan efisiensi layanan, mengurangi kesalahan administrasi, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas.

Dalam praktiknya, keberhasilan implementasi sistem digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga kesiapan organisasi, termasuk kompetensi sumber daya manusia, dukungan infrastruktur, serta komitmen pimpinan dalam mendorong perubahan budaya kerja. Tahapan implementasi umumnya meliputi analisis kebutuhan, pengembangan sistem, uji coba (*pilot project*), pelatihan pengguna, hingga evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan. Selain itu, aspek keamanan data dan perlindungan privasi juga menjadi perhatian penting dalam pengelolaan sistem digital. Oleh karena itu, integrasi antara teknologi, kebijakan, dan tata kelola yang adaptif menjadi kunci dalam mewujudkan sistem pengelolaan pascasarjana yang efektif, inovatif, dan berdaya saing di era digital.

5. KESIMPULAN Cambria, Bold, 11 pt

Secara keseluruhan, tata kelola pascasarjana yang efektif ditopang oleh penerapan prinsip Good University Governance, penguatan sistem manajemen mutu berkelanjutan, serta integrasi digitalisasi dalam layanan akademik dan administrasi. Digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi dan transparansi, tetapi juga memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data melalui sistem yang terintegrasi. Implementasi sistem digital yang berhasil memerlukan kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur yang memadai, serta komitmen kelembagaan dalam mendorong perubahan. Dengan sinergi antara tata kelola yang baik dan transformasi digital, program pascasarjana dapat berkembang menjadi lebih adaptif, unggul, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan PKM ini diperoleh saran untuk melakukan tindak lanjut pembuatan sistem tugas akhir mahasiswa untuk tesis dan disertasi.



UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu) ☑ Cambria, Bold, 11 pt

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas kerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA ☑ Cambria, Bold, 11 pt

- Adila, N., Deby, L., & Putri, M. (2024). Digitalisasi Tata Kelola SDM Aparatur di Indonesia. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 2, 1–12.
- Dzulqarnain, Z., Rabbani, A., & Prasetyo, T. (2023). Digitalisasi Tata Kelola Keuangan Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 5(1), 1–9.
- Harahap, P., Evalina, N., Amiruddin, A., Asfati, S., Azhar, A. A., Samosir, H. E., Lubis, Z., & Imam, M. (2026). Penguatan literasi digital untuk optimalisasi tata kelola organisasi Muhammadiyah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(10), 475–486. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v7i2.24946>
- Hidayat, H. S., Gazi, I., Maragi, A., & Setiawan, W. L. (2025). Digitalisasi sebagai Jawaban atas Permasalahan Manajemen dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(1), 191–197.
- Irawan, Y., Muzid, S., Adiyono, S., Kurniawan, A. A., Informasi, S., Teknik, F., Muria, U., Informatika, T., Teknik, F., & Muria, U. (2025). Pengembangan Tata Kelola Informasi Berbasis Web untuk Mendukung Implementasi Rencana Operasional di Perguruan Tinggi XYZ. *Techno.COM*, 24(1), 230–239.
- Nurhikmahyanti, D. (2005). Implementasi Tata Kelola Layanan Publik Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Perguruan Tinggi. *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 24–32.
- Prastyo, A. T., Lestantyo, P., & Naeni, I. N. (2025). Digitalisasi Manajemen Pelayanan Akademik Berbasis Website di Perguruan Tinggi. *Proceedings of International Conference on Islamic Education (ICIED) Impactful Education: Integrating Technology, and Ecotheological Values For a Sustainable Future*, 10, 915–924.
- Purtranto, A. T., Banjal, T. P., Haris, R., & Januar, D. (2023). Pemanfaatan Digitalisasi Untuk Meningkatkan Kualitas dan Menunjang Pembelajaran di PKBM Cipta Cendikia. *Dinamika Jurnal Penga*, 1(2), 29–31.
- Rosyadi, D. B. A., & Zaman, S. (2024). Optimalisasi Layanan Akademik di Perguruan Tinggi Melalui Evaluasi Kematangan TI dengan COBIT 2019. *Jurnal Manajemen Teknologi Informatika*, 02(26), 193–202.
- Saleh, N., Sain, M., & Bahri, S. (2026). Transformasi Digital Literacy Pegawai Satuan Pendidikan Untuk Mendukung Pengelolaan Layanan Akademik Modern. *Jurnal BUDIMAN*, 08(01), 1–6.
- Sidik, Prasetyo, A., & Kholil, I. (2026). Peningkatan Tata Kelola Organisasi Kepemudaan Melalui Implementasi Smart Management dan Digitalisasi Administrasi Pada JPRMI. *PRAWARA: Jurnal Abdimas*, 1(1), 7–11.
- Suti, M., Syahdi, M. Z., & Didiharyono, D. (2020). Tata Kelola Perguruan Tinggi dalam Era Teknologi Informasi dan Digitalisasi. *Jurnal of Economic, Management, and Accounting*, 3(September), 203–214.
- Trimiltin, R., & Ahmad, M. (2025). Digitalisasi Tata Kelola Pembiayaan Pendidikan: Peluang dan Tantangan Implementasi E-RKAS. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 888–895.
- Wulandari, D. T., Rahmatullisa, S., Nurhalizah, I. S., & Yuniar. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Teknologi Digital dalam Layanan Akademik Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang Implementation of Digital Based Management in Academic Services for Students at UIN Raden Fatah Palembang. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 211–215.
- Yuliani, S., & Prasetya, R. N. (2025). Penguatan Tata Kelola Akademik Melalui Sosialisasi Sistem



Informasi Akademik dan Jurnal Institusi Jurnal Pengabdian Khusus Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Khusus Pendidikan*, 1(2), 24–31.